

**GENDER INEQUALITY AND PATRIARCHY PORTRAYED IN  
MULAN (2020)**

**THESIS**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**BY:**  
**MARETSA DEWI HARDIYANTI**  
**03040320104**

**ENGLISH LITERATURE DEPARTMENT  
FACULTY OF ADAB AND HUMANITIES  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2024**

## DECLARATION

I am the undersigned below:

Name : Maretsha Dewi Hardiyanti  
NIM : 03040320104  
Department : English Literature  
Faculty : Adab and Humanities  
University : UIN Sunan Ampel

declare that the thesis entitled:

**Gender Inequality and Patriarchy Portrayed in Mulan (2020)**

is my own work, and not a plagiarism/fabrication in part or in whole.

If in the future it is proven that this thesis results from plagiarism/fabrication, either in part or whole, then I am willing to accept sanctions for such actions in accordance with the applicable provisions.

Surabaya, 17 December 2024

Who makes the statement



Maretsha Dewi Hardiyanti

Reg. Number.03040320104

## APPROVAL SHEET

GENDER INEQUALITY AND PATRIARCHY PORTRAYED IN MULAN  
(2020)  
by  
Maretsa Dewi Hardiyanti  
Reg. Number 03040320104

approved to be examined by the board of examiners of English Literature  
Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 17 December 2024

Advisor 1



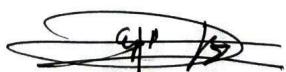
Raudlotul Jannah, M. App. Ling  
NIP. 197810062005012004

Advisor 2



Endratno Pilih Swasono, M.Pd.  
NIP. 197106072003121001

Acknowledged by  
The Head of the English Literature Department



Endratno Pilih Swasono, M.Pd.  
NIP. 197106072003121001

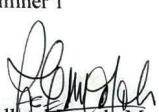
### EXAMINER SHEET

This is to certify that the *Sarjana* thesis of Maretsa Dewi Hardiyanti (03040320104) entitled **Gender Inequality and Patriarchy Portrayed in Mulan (2020)** has been approved and accepted by the board of examiners for the degree of *Sarjana Sastra (S.S.)*, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 30 December 2024

Board of Examiners:

Examiner 1

  
Raudhatul Jannah, M. App. Ling  
NIP. 197810062005012004

Examiner 2

  
Prof. Dr. A. Dzo'ul Milal, M.Pd.  
NIP. 196005152000031002

Examiner 3

  
Murni Fidiyanti, MA  
NIP. 198305302011012011

Examiner 4

  
Suhandoko, M.Pd.  
NIP. 198905282018011002

Acknowledged by:  
The Dean of Faculty of Adab and Humanities  
UIN Sunan Ampel Surabaya



  
Prof. Dr. H. Achmad Zaini, MA.  
NIP. 197005121996031002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Maretsha Dewi Hardiyanti

NIM : 03040320104

Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora

E-mail address : maresadh@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain ( )  
yang berjudul :

Gender Inequality and Patriarchy Portrayed in Mulan (2020)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 januari 2025

Penulis

( Maretsha Dewi Hardiyanti )  
nama terang dan tanda tangan

## ABSTRACT

Hardiyanti, Maretsha Dewi. (2024). *Gender Inequality and Patriarchy Portrayed in Mulan (2020)*. English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (I) Raudlotul Jannah, M. App. Ling, (II) Endratno Pilih Swasono, M.Pd.

This research aims to analyze gender representation in the film *Mulan* (2020), focusing on how gender inequality is represented through the language used by the characters in the film and how *Mulan* resists patriarchy through her actions. There are two problems to be solved in this study, namely: (1) How is gender inequality portrayed in the film *Mulan* (2020); and (2) What actions does *Mulan* take in the film *Mulan* (2020) to show her opposition to patriarchy.

This research uses a qualitative approach to provide a clear and systematic description of the phenomenon under study. Descriptive study in textual analysis is applied to analyze the dialogue and characterization of the film. Data were collected by transcribing the movie *Mulan* (2020) and identifying words, phrases, sentences, and discourses related to gender representation and resistance to patriarchy. A total of 22 data were collected, with 19 data answering the first research question and 3 data answering the second research question. The analysis used Sara Mills' Feminist Stylistics theory (1995) and Judith Butler's Gender Performativity (1990).

This study reveals that gender inequality in *Mulan* (2020) is represented through linguistic choices such as gender-biased pronouns, marked forms, and metaphors, which reinforce traditional gender roles and stereotypes. These are analyzed through three levels of Feminist Stylistics: words, phrases/sentences, and discourse. For the second research question, this study identifies *Mulan*'s actions to oppose the patriarchy, such as disguising herself as a man to join the army, as a form of resistance to patriarchy that challenges and redefines her gender identity.

The findings suggest that the movie *Mulan* (2020) both reflects and challenges patriarchal norms. By showing the power of language and action to represent the gender performativity from repeated socially constructed actions and challenge gender norms, where language and action are the main tools to fight patriarchy, as shown by *Mulan*'s transformation from a submissive princess to a brave warrior. This study emphasizes the importance of critically analyzing media representations to understand and address gender inequality.

**Keywords:** Feminist Stylistics, Gender Performativity, Patriarchy, Gender, *Mulan* (2020).

## ABSTRAK

Hardiyanti, Maretta Dewi. 2024. *Ketidaksetaraan Gender dan Patriarki yang Digambarkan dalam Mulan (2020)*. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Raudlotul Jannah, M. App. Ling, (II) Endratno Pilih Swasono, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi ketidaksetaraan gender dan perlawanan terhadap patriarki dalam film *Mulan* (2020). Ada dua masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini, yaitu: (1) bagaimana ketidaksetaraan gender direpresentasikan dalam film *Mulan* (2020); dan (2) tindakan apa saja yang dilakukan oleh *Mulan* untuk menunjukkan perlawanannya terhadap patriarki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai fenomena yang diteliti. Studi deskriptif dalam analisis teksual diterapkan untuk menganalisis dialog dan karakterisasi film. Data dikumpulkan dengan mentranskrip film *Mulan* (2020) dan mengidentifikasi kata, frasa, kalimat, dan wacana yang berkaitan dengan representasi gender dan perlawanan terhadap patriarki. Sebanyak 22 data dikumpulkan, dengan 19 data menjawab pertanyaan penelitian pertama dan 3 data menjawab pertanyaan penelitian kedua. Analisis menggunakan teori Stilistika Feminis Sara Mills (1995) dan Performativitas GenderPerformativitas Gender Judith Butler (1990).

Penelitian ini mengungkapkan bahwa ketidaksetaraan gender dalam *Mulan* (2020) direpresentasikan melalui pilihan linguistik seperti kata ganti yang bias gender, bentuk-bentuk yang ditandai, dan metafora, yang memperkuat peran dan stereotip gender tradisional. Hal-hal tersebut dianalisis melalui tiga tingkatan Stilistika Feminis: kata, frasa/kalimat, dan wacana. Untuk pertanyaan penelitian kedua, penelitian ini mengidentifikasi tindakan-tindakan *Mulan* melawan budaya patriarki, seperti menyamar sebagai laki-laki untuk bergabung dengan tentara, sebagai bentuk perlawanan terhadap patriarki yang menantang dan mendefinisikan ulang identitas gendernya.

Temuan ini menunjukkan bahwa film *Mulan* (2020) merefleksikan sekaligus menantang norma-norma patriarki. Dengan menunjukkan kekuatan bahasa dan tindakan menggambarkan Gender performativity itu dari tindakan yang berulang di konstruksikan oleh sosial dan melawan norma-norma gender, dimana bahasa dan tindakan merupakan alat utama untuk melawan patriarki, seperti yang ditunjukkan oleh transformasi *Mulan* dari seorang putri yang penurut menjadi seorang pejuang pemberani. penelitian ini menekankan pentingnya menganalisis secara kritis representasi media untuk memahami dan mengatasi ketidaksetaraan gender.

**Kata Kunci:** Stilistika Feminis, Performativitas Gender, Patriarki, Gender, *Mulan* (2020).

## TABLE OF CONTENTS

THESIS.....	i
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
TABLE OF CONTENTS.....	ix
CHAPTER I.....	1
INTRODUCTION.....	1
1.1 Background of the Study.....	1
1.2 Problems of the Study.....	9
1.3 Objectives of the Study.....	9
1.4 Significances of the Study.....	9
1.5 Scope and Delimitations.....	10
1.6 Definition of Key Terms.....	11
CHAPTER II.....	13
REVIEW OF RELATED LITERATURE.....	13
2.1 Critical Discourse Analysis (CDA).....	13
2.2 Feminist Stylistics.....	15
2.2.1 Analysis at the Level of the Word.....	17
2.2.2 Analysis at the Level of the Phrase/Sentence.....	21
2.2.3 Analysis at the Level of Discourse.....	24
2.3 Gender Performativity.....	25
2.3.1 Gender as a Social Construction.....	26
2.3.2 The Influence of Culture and Norms in Gender Construction.....	26
2.3.3 The Role of Language in Constructing Gender.....	26
2.3.4 Power Dynamics in Gender Construction.....	27
2.3.5 Subversion of Gender Norms.....	27
CHAPTER III.....	28

RESEARCH METHOD.....	28
3.1 Research Design.....	28
3.2 Data Collection.....	28
3.1.1 Research Data.....	29
3.1.2 Data Source.....	29
3.1.3 Instrument(s).....	29
3.1.4 Data Collection Technique.....	29
3.3 Data Analysis Technique.....	30
CHAPTER IV.....	31
FINDINGS AND DISCUSSION.....	31
4.1 Findings.....	31
4.1.1 Representation of Gender Inequality in the Movie Mulan (2020).....	31
4.1.2 Representation of Mulan's Actions Opposing Gender Patriarchy in the Movie Mulan (2020).....	54
4.2 Discussion.....	58
CHAPTER V.....	61
CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS.....	61
5.1 Conclusions.....	61
5.2 Suggestions.....	62
REFERENCES.....	63
APPENDICES.....	65

## REFERENCES

- Annisa, P. S. M., & Manullang, E. B. (2022). Representation of gender in Mulan 2020: A semiotics approach. *Jurnal Darma Agung*, 30(1), 43–53.
- Butler, J. (1990). *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*. Routledge.
- Cameron, D. (1998). *The feminist critique of language: A reader*. Routledge.
- Citra, S., & Febriana, P. (2022). *Gender role analysis of Mulan and Bori Khan in Mulan (2020) film*. Indonesian Journal of Cultural and Community Development.
- Connell, R. W. (2002). *Gender*. Polity Press.
- DA Bado. (2021). *Women representation in Indonesian and American marriage movies: A feminist stylistics analysis*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Etheses UIN Malang.
- Darweesh, A. D., & Ghayadh, H. H. (2016). Investigating feminist tendency in Margaret Atwood's "The Handmaid's Tale" in terms of Sara Mills' Model. A feminist stylistic study. *British Journal of English Linguistics*, 4(3), 21–34.
- Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Longman.
- Fajrina, A. N., & Candraningrum, D. (2024). The representation of gender inequality in Mulan (2020) movie. *Journal of English Language Teaching, Literature and Culture*, 3(1), 1–11.
- Foucault, M. (1980). *Power/knowledge: Selected interviews and other writings, 1972–1977* (C. Gordon). Pantheon.
- Hooks, B. (2000). *Feminism is for everybody: Passionate politics*. South End Press.
- Indriani, T., & Wenerda, W. (2024). Representation of liberal feminism on the 2020 Mulan movie. Undergraduate thesis, Universitas Ahmad Dahlan. Eprints UAD.
- Lorber, J. (1994). *Paradoxes of gender*. Yale University Press.
- Maknun, L., Sotlikova, R., & Hartati, E. (2023). Women's discrimination of beauty is a wound: Feminist stylistics approach of Sara Mills. *Literature and Literacy*, 1(2).
- Mills, S. (1995). *Feminist stylistics*. Routledge.
- Mills, S. (2005). *Feminist Stylistics*. Routledge.
- Ramadhani, H., Alida, R., Permatasari, F. D., Utami, S. D., & Safala, D. V. (2022). Gender equality issues in Disney's movie Mulan (2020). *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 8(2), 223–238.

- Salsabila, A. H. (2022). *Woman discrimination in On the Basis of Sex movie: A critical discourse analysis*. Undergraduate thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sembada, I. B. (2021). *Gender Inequality Issues Depicted In Mulan (2020) Movie*. Doctoral dissertation. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- SHEN, C., & Yimwilai, S. (2022). *The Presentation Of Female Characters In Disney's Film Mulan (2020)*.
- Simaremare, Y. N., Nainggolan, W. C., & Herman, H. (2023). *Pragmatics Analysis on Conversational Implicature Used in Mulan (2020) Movie*.
- Sinuraya, J. S. B., Azhar, A. A., & Sazali, H. (2022). Analysis of semiotics representation of feminism in the Mulan film 2020. *International Journal of Cultural and Social Science*, 3(1), 94–105.
- Tannen, D. (1994). *Gender and discourse*. Oxford University Press.
- Van Dijk, T. A. (1993). Principles of Critical Discourse Analysis. *Discourse & Society*, 4(2), 249–283.
- Van Dijk, T. A. (2001). *Critical Discourse Analysis*. In D. Tannen, D. Schiffrin, & H. Hamilton (Eds.), *The Handbook of Discourse Analysis*. Blackwell.
- Vetterling-Braggin, M. (1981). *Sexist Language: A Modern Philosophical Analysis*. Littlefield, Adams.
- Walby, S. (1990). *Theorizing patriarchy*. Basil Blackwell.
- Weedon, C. (1997). *Feminist practice and poststructuralist theory*. Blackwell.
- Wodak, R., & Meyer, M. (2009). *Methods of Critical Discourse Analysis*. SAGE Publications.